

## **BAB III METODE PENELITIAN**

### **3.1 Rancangan Penelitian**

Penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Penelitian kualitatif ini berguna untuk menganalisis suatu data yang berkaitan dengan penyusunan laporan keuangan yang ada pada Masjid Nurul Iman, sedangkan penelitian deskriptif ini digunakan untuk menggambarkan suatu permasalahan yang sesuai dengan fakta yang ada di Masjid Nurul Iman untuk diberikan saran dan masukan demi perkembangan pengelolaan keuangan masjid tersebut.

Metode penelitian ini juga merupakan penelitian yang berisi tentang penjelasan yang sistematis dari suatu kejadian fakta. Metode penelitian ini meliputi kegiatan pengumpulan data, penyusunan data serta analisis data.

### **3.2 Objek dan Subjek Penelitian**

#### **1. Objek Penelitian**

Penelitian ini dilakukan pada Masjid Nurul Iman Kaliwungu Jombang yang beralamat di Jl. K.H Hasyim Ashari III Jombang Jawa Timur. Peneliti lebih fokus terhadap penyusunan laporan keuangan pada Masjid Nurul Iman. Waktu penelitian ini dilaksanakan selama dua bulan yaitu direncanakan pada bulan September-Oktober 2022.

Penelitian ini merupakan pemasukkan dan pengeluaran keuangan masjid Nurul Iman Kaliwungu Jombang berdasarkan ISAK 35 penyusunan laporan keuangan. Sugiono (2011), menyatakan bahwa hal ini terdiri atas objek ataupun subjek yang berkualitas tertentu untuk dipelajari kemudian ditarik kesimpulan oleh peneliti.

Sugiyono (2011), menjelaskan bahwa subjek ini merupakan bagian jumlah dan karakteristik yang telah dimiliki oleh objek. Jumlah dalam penelitian ini merupakan jumlah dari infak, sodakoh, dan anggaran dana yang didapat oleh masjid tersebut tiap bulannya. Pada pengeluaran setiap bulannya masjid membuat laporan keuangan dari Bulan Mei hingga Bulan Juli.

## 2. Subjek Penelitian

Menurut Sugiyono (2010) menjelaskan bahwa penelitian kualitatif adalah penelitian yang membutuhkan berbagai macam bahan pertimbangan dalam hal pengumpulan data. Pada pengumpulan data kualitatif ini peneliti membutuhkan informan untuk mendapatkan beberapa bahan yang diteliti. Dalam pengertian informan itu sendiri merupakan narasumber yang menunjuk pada seseorang terkait pemahaman dari objek penelitian serta mampu memberikan penjabaran pada topik penelitian kualitatif. Oleh sebab itu informan menjadi tumpuan dalam pengumpulan data bagi peneliti agar dapat mengungkap masalah penelitian. Peneliti memilih informan kunci yang sesuai dengan penelitian ini sebagai berikut :

**Tabel 3.1**  
**Informan Kunci**

| No. | Nama          | Pengurus Masjid    | Jenis Kelamin |
|-----|---------------|--------------------|---------------|
| 1.  | Samsul Huda   | Wakil Ketua        | L             |
| 2.  | Muharlina     | Bendahara I        | P             |
| 3.  | Alfi Lailatin | Sekretaris I       | P             |
| 4.  | Putani        | Seksi-Seksi Sosial | P             |
| 5.  | Hindi H.      | Seksi-Seksi ReMas  | L             |

### **3.3 Jenis dan Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini merupakan subjek dimana data yang telah diperoleh. Sumber data dapat dibedakan menjadi sumber data primer dan sumber data sekunder (Arikunto 2006). Pada penelitian kualitatif, peneliti dapat menggunakan 2 sumber data sebagai berikut :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari sumber utama secara langsung berdasarkan objek yang diteliti. Antara lain observasi dan wawancara secara langsung.
- b. Data sekunder adalah data yang diperoleh tidak secara langsung dari sumbernya. Merupakan catatan maupun literature yang diperlukan dalam masjid.

### **3.4 Metode Pengumpulan Data**

Adapun metode pengumpulan data ini digunakan sebagai data yang terkait dengan penyusunan laporan keuangan terhadap Masjid Nurul Iman diambil menggunakan wawancara, observasi, dan dokumentasi pada sumber informasi melalui komunikasi secara langsung. Metode pengumpulan data ini digunakan dalam penelitian berupa data laporan keuangan Masjid pada bulan Januari hingga Agustus 2022 yang telah disusun oleh pengurus masjid Nurul Iman.

### 1. Wawancara

Pada wawancara ini merupakan metode pengumpulan data untuk mendapatkan gambaran secara langsung terkait permasalahan yang telah terjadi pada objek penelitian. Tujuan dari wawancara ini untuk dimintai pendapat tentang pengalamannya mengenai laporan keuangan yang sudah dilakukan oleh Masjid Nurul Iman Kaliwungu Jombang. Wawancara akan dilakukan kepada Ketua Masjid, Bendahara Masjid, Wakil Bendahara Masjid, sekertaris Masjid, dan juga beberapa jamaah.

### 2. Observasi

Pada observasi ini merupakan metode pengumpulan data yang telah digunakan sebagai menghimpun data penelitian melalui pengamatan. Sehingga penulis akan melakukan pengamatan secara langsung kepada entitas yang menjadi subjek penelitian yaitu Masjid Nurul Iman Kaliwungu Jombang dan juga melakukan pengumpulan data secara langsung dari lokasi penelitian. Dalam penelitian ini penulis mengamati beberapa hal yang berhubungan dengan laporan keuangan masjid, misalkan pada pemasukkan dari donatur, masyarakat, dan juga dana-dana dari pihak yang memberikan sumbangan.

### 3. Dokumentasi

Dokumentasi pada penelitian ini bermaksud untuk mendapatkan data yang berupa catatan, transkrip, ataupun buku yang berhubungan dengan laporan keuangan yang dibutuhkan oleh penulis. Penelitian ini menggunakan teknik dokumentasi Karena dokumentasi adalah sumber data yang stabil, menunjukkan suatu fakta yang berlangsung dan mudah untuk didapatkan.

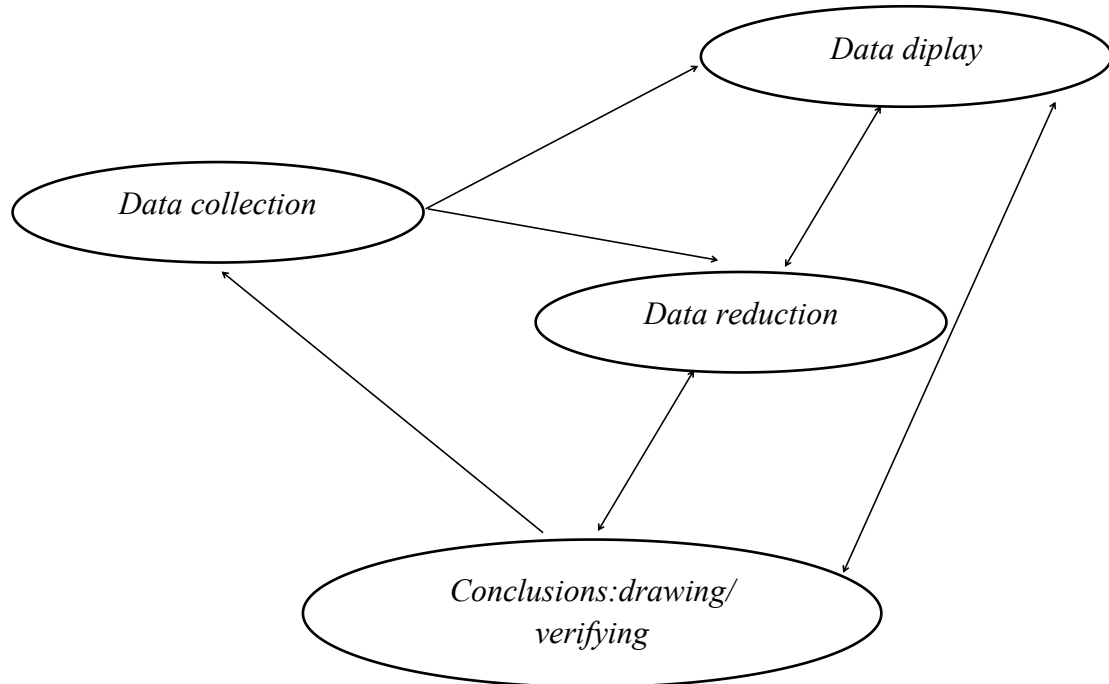
### 3.5 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data yang digunakan peneliti adalah analisis data kualitatif, dimana peneliti akan mempelajari, menganalisis, dan menafsirkan serta menarik kesimpulan (Sitoyo dan Sodik, 2015).

Langkah-langkah teknik analisis yang dilakukan adalah sebagai berikut:

1. Mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian.
2. Mengidentifikasi dan menganalisis data yang diperoleh dari Masjid Agung Khairullah.
3. Membuat catatan jurnal.
4. Melakukan pengkhihtisaran.
5. Menyusun laporan keuangan Masjid Nurul Iman.
6. Membuat simpulan dari hasil analisis penelitian penyusunan laporan keuangan Masjid Nurul Iman.

Didalam penelitian kualitatif analisis data dilakukan ketika pengumpulan data sedang berlangsung, setelah selesai pengumpulan data saat wawancara, peneliti sudah harus melakukan analisis pada jawaban yang telah diwawancarai. Ketika peneliti belum merasa puas akan jawaban yang dari yang diwawancarai, maka peneliti boleh melanjutkan memberi pertanyaan lagi. Menurut Sugiyanto (2014), menjelaskan bahwa aktivitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus menerus hingga tuntas, sehingga datanya sudah jenuh. Aktivitas dalam analisis data, yaitu sebagai berikut :

**Gambar 3.1****Komponen dalam Analisis Data (*interactive model*)**

Sumber : *Buku Metode Penelitian Bisnis, Prof. Dr. Sugiyanto. Alfabeta, 2014*

a. *Data Collection* (Pengumpulan Data)

Dilaksanakan dengan cara pencarian data yang diperlukan terhadap berbagai jenis data dan bentuk data yang ada dilapangan, kemudian melaksanakan pencatatan data dilapangan.

b. *Data Reduction* (Reduksi Data)

Ialah data yang diperoleh dari lapangan dalam jumlah banyak, karena jumlah data yang diperoleh dari lapangan cukup banyak maka perlu dicatat dengan teliti dan cermat. Semakin lama peneliti berada di lapangan maka jumlah data yang diperoleh akan semakin banyak, kompleks, dan rumit. Untuk itu perlu adanya analisis reduksi data untuk merangkum dan memilih bagian-bagian yang penting dan membuang yang tidak diperlukan, sehingga data yang telah direduksi memberikan gambaran yang jelas dan memudahkan peneliti untuk melakukan pengumpulan data.

c. *Data Display* (Penyajian Data)

Merupakan langkah selanjutnya setelah data direduksi. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dilakukan dalam bentuk uraian singkat. Dengan mendisplay data, maka akan lebih mudah untuk dipahami.

d. *Conclusion Drawing/verification* (Menarik Kesimpulan/ Verifikasi).

Menurut Sugiyono (2014) menyatakan bahwa langkah ketiga dari analisis data kualitatif ialah menarik kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan awal yang dikemukakan masih bersifat sementara dan akan berubah bila tidak ditemukan bukti-bukti yang kuat yang mendukung pada tahap pengumpulan data berikutnya. Akan tetapi, bila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal serta didukung oleh bukti-bukti yang valid serta konsisten saat penelitian kembali ke lapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang keribel.